BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat mendorong para pelaku pendidikan terutama guru untuk bekerja keras memperbaiki proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran banyak komponen yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: bahan atau materi yang dipelajari, strategi pembelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan, siswa dan guru sebagi subyek belajar. Komponen-komponen tersebut saling terkait satu sama lain sehingga melemahnya satu komponen akan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

Fisika merupakan salah satu cabang dari IPA. Di dalam konteks pembelajaran, fisika lebih cenderung mengutamakan pengetahuan mengenai konsep atau pemikiran ilmiah yang mengacu pada fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dasar utama pembelajaran fisika adalah memberikan bekal kepada peserta didik berupa konsep-konsep ilmiah sehingga nantinya mampu memahami lingkungan, peristiwa sehari-hari dan mampu meningkatkan sumbang pikiran terhadap kemajuan teknologi. Allah berfirman dalam Al Qur'an surat Al-Isra'/17 ayat 36

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ ۚ إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُو۟لَـٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔولًا

(سورة الاسرأ : ٦٣)

"dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya". (QS. Al-Isra'/17: 36)[1]

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa dengan belajar manusia dapat mengetahui apa yang dilakukan dan memahami tujuan dari segala perbuatannya. Hal tersebut berkaitan dengan ilmu fisika yang secara langsung

[1] Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*. Hlm. 483

mengajarkan peserta didik untuk memahami lingkungan maupun peristiwa sehari-hari.

Menurut Gerthsen, fisika adalah teori yang menerangkan gejala-gejala alam sederhana-sederhana dan berusaha menemukan hubungan antara kenyataan-kenyataannya. Dengan banyaknya konsep fisika dan persamaan-persamaan yang harus dipelajari, menyebabkan kebanyakan siswa mempunyai anggapan bahwa pelajaran fisika khususnya materi suhu dan kalor itu sulit. Karena masih banyak peserta didik yang setelah belajar fisika, masih banyak bagian yang tidak dipahaminya, banyak konsep yang dipahami secara keliru. Hal ini terlihat di MA Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak bahwa penguasaan peserta didik terhadap pelajaran fisika materi suhu dan kalor tergolong rendah, terbukti dari hasil belajar peserta didik yang menunjukan bahwa nilai fisika banyak yang tidak mencapai KKM FISIKA 61. Padahal nilai KKM FISIKA tersebut termasuk nilai KKM yang rendah dibandingkan nilai KKM mata pelajaran yang lain. Rendahnya penguasaan peserta didik dalam fisika, mengakibatkan timbulnya kesulitan dalam menyelesaikan masalah soal-soal dalam fisika.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan ada beberapa kekurangan dalam pembelajaran fisika yang selama ini diterapkan di kelas X MA Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak, antara lain:

1. Kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, misalnya dalam pembelajaran disuruh bertanya tetapi tidak ada yang bertanya.
2. Kurangnya kemandirian siswa dalam belajar, misalnya dalam mengerjakan soal selalu bekerja sama, tidak ada keinginan untuk mengerjakan sendiri.

Dengan keterangan-keterangan yang ada, maka perlu dipikirkan satu cara pembelajaran yang dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan pembelajaran tersebut. Model pembelajaran yang sesuai yang dapat diterapkan dan dikembangkan adalah model pembelajaran Tutor Sebaya dengan pendekatan MODERAT (*Modification Of Reciprocal Teaching*).

Model pembelajaran tutor sebaya siswa bukan hanya dijadikan sebagai obyek pembelajaran tetapi menjadi subyek pembelajaran, yaitu siswa diajak menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya pada temannya. Sedangkan pendekatan MODERAT merupakan pendekatan yang menggabungkan pembelajaran konvensional dan pembelajaran berbalik yang disajikan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil atau juga disebut dengan kegiatan mengajarkan teman.

Berdasarakan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakuakan penelitian tentang " EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA DENGAN PENDEKATAN *MODERAT (Modification Of Reciprocal Teaching)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATERI SUHU DAN KALOR MA MANBAUL ULUM TLOGOREJO KARANGAWEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2011/2012 ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

"Apakah model pembelajaran tutor sebaya dengan pendekatan Moderat (*Modification Of Reciprocal Teaching)* efektif terhadap hasil belajar siswa pada peserta didik kelas X materi Suhu dan Kalor MA Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Untuk mengetahui efektif atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran Tutor Sebaya dengan pendekatan *MODERAT (Modification Of Reciprocal Teaching)* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X materi Suhu dan Kalor MA Manbaul Ulum Tlogorejo Karangawen Demak tahun pelajaran 2011/2012".

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik MA Manbaul Ulum
   a. Peserta didik dapat menambah pemahaman terhadap pendekatan teori dan strategi pembelajaran melalui pembelajaran tutor sebaya.
   b. Dapat menumbuhkan aktivitas dan kreatifitas siswa secara optimal dalam pelaksanaan proses belajar sehingga lebih bermakna.
2. Bagi guru di MA Manbaul Ulum
   a. Sebagai referensi dalam proses belajar mengajar terhadap ketepatan dan keefektifan penggunaan strategi pengajaran
   b. Dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
   c. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan ketrampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi.
3. Bagi sekolah
   a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar khususnya pada Mata Pelajaran Fisika.
   b. Dapat digunakan sebagai usaha meningkatkan prestasi belajar Fisika sekolah.
4. Bagi Peneliti

   Mendapat pengalaman langsung dalam penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran Tutor Sebaya dengan pendekatan *Moderat (Modification Of Reciprocal Teaching)*.